

**THE EFFECT OF SIZE, PROFITABILITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON
COMPANY'S DISCLOSURE OF SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR DISCLOSURE)
IN MANUFACTURED COMPANIES REGISTERED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014 - 2017**

¹⁾ Mesrawati Berti Lanny Sitorus' ²⁾ Safriani Lely Gulo' ³⁾ RohImanZega

^{1,2,3)} Universitas Prima Indonesia

Email: bertilannysitorus97@gmail.com

ABSTRACT

This research aims at examining and analyzing the effect of size, profitability, and institutional ownership on social responsibility of company on manufacturing company registered on Indonesia Stock Exchange for 2014 - 2017. The phenomenon of the increasing of size, profitability, and institutional ownership is not always followed by the improvement of responsibility Social Responsibility of Company. Descriptive quantitative approach is used in conducting this research. Purposive sampling is used in taking the sample in which the samples are 46 companies. Collecting data technique used in this research is documentation study; the data are quantitative and secondary. Multiple linear regression analysis is applied in which the coefficient of determination is as many as 15.4% that means 15.4% the social responsibility of companies can explain the size of company, profitability and institutional ownership. The research finding simultaneously shows that size, profitability, and institutional ownership affect significantly on social responsibility of company. Partially, size of company affect positively and significantly on social responsibility of company. Profitability and institutional ownership partially affect negative significantly on social responsibility of company.

Keywords: Size of Company, Profitability, Institutional Ownership, Company's Social Responsibility

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) suatu sumber data dan informasi yang diberikan kepada publik untuk melihat kondisi saham dalam perusahaan tersebut dan merupakan salah satu bursa efek yang menjadi *alternative* yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Salah satu perusahaan yang ada didalamnya yaitu perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur juga berperan cukup penting bagi perekonomian suatu Negara dan merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam sehingga banyak komoditi yang dapat diproduksi. Hal ini

juga didukung dengan sumber daya manusia yang jumlahnya cukup besar.

Hakikatnya setiap orang maupun organisasi memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya. Pada konteks perusahaan, tanggung jawab sosial disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada gilirannya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Citra (*image*) dan kepercayaan terhadap perusahaan akan meningkat. Investor juga akan mempertimbangkan hal tersebut menjadi salah satu alasan untuk berinvestasi. Dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* secara berkelanjutan, diharapkan perusahaan berjalan dengan lebih baik dan dapat

menjaga eksistensinya, program *Corporate Social Responsibility* lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi strategi bisnis dari suatu perusahaan. Salah satu variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan ialah (*size*) atau ukuran perusahaan termaksud suatu skala yang berfungsi. Salah satu variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan ialah (*size*) atau ukuran perusahaan termaksud suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasi besar kecilnya entitas bisnis, skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka.

Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak. Tujuan utama suatu perusahaan mencari profit ialah untuk menghasilkan laba bagi setiap satu rupiah asset yang digunakan, dengan demikian maka dapat dinilai apakah perusahaan tersebut telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Tentu dibalik mencari keuntungan maka perusahaan akan siap menghadapi persaingan antara perusahaan yang lain. Perusahaan harus mampu membuat struktur dan mekanisme yang baik dan perusahaan juga harus memperhatikan labanya sendiri.

Pemegang saham institusional memiliki keahlian yang lebih dibandingkan dengan investor individu, terutama pemegang saham institusional mayoritas atau di atas 5% pemegang saham institusional besar diamsusikan memiliki orientasi investasi jangka panjang.

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitori perusahaan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan

mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen.

Penerapan dan pengungkapan CSR di Indonesia dapat diindikasikan sebagai akibat peningkatan kepemilikan saham.

Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal saham kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Perusahaan dengan investor institusional memiliki teknologi yang cukup, skill karyawan yang baik, jaringan informasi yang luas, sehingga memungkinkan melakukan *disclosure* secara luas.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran fenomena dan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kenaikan *size* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 –2017.
2. Kenaikan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2017.
3. Kenaikan kepemilikan institusional tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 –2017.

4. Kenaikan *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 –2017.

Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *size* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
5. Tujuan Penelitian
Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *size* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 –2017.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2017.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak diantaranya :

1. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang ekonomi sehubungan dengan *Corporate Social Responsibility*, *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional.
2. Bagi Investor
Diharapkan sebagai bahan masukan mempertimbangkan dan penggunaan pengaruh *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility*, *size*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan wawasan mengenai *Corporate Social Responsibility*, memberikan masukan dan tambahan

informasi serta penyampaian saran yang bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia mengenai masalah yang dihadapi dibidang pertanggung jawaban sosial perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Landasan Teori

Defenisi Size

Menurut Sitanggang (2013:76), ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan utang.

Menurut Rodoni (2014:193), secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Defenisi Profitabilitas

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)
Menurut Murhadi (2013:63), profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba pada umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi.

Menurut Harmono (2015:110), indikator variabel profitabilitas adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Defenisi Kepemilikan Institusional

Menurut Novie Purwanti (2017:2), kepemilikan isntitusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, instusi luar negeri dana perwalian dan instusi lainnya pada akhir tahun.

Menurut Tamba (2011) dalam Anggono dan Handoko (2009), pengukuran kepemilikan institsional dalam penelitian ini menggunakan

presentase saham yang dimiliki oleh institusi yaitu bank, yayasan maupuun lembaga pendidikan, keagamaan dan lembaga social lainnya yang merupakan kepemilikan dalam negri sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan atau tahunan pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Kep. Institusional} = \frac{\text{Jumlah kep. saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Defenisi Corporate Social Responsibility

Menurut Sudana (2011:10), *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan- keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Menurut *Sustainability Reporting Guidelines* tahun 2000-2006 yang mengacu pada indicator GRI (*Global Reporting Initiatives*).

$\text{Pengungkapan CSR} = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{79}$
--

Teori Pengaruh Size Terhadap CSR

Menurut Totok Mardikanto (2014:203), ukuran organisasi mempengaruhi tingkat pengungkapan korporasi dalam laporan tahunan. Organisasi besar melakukan lebih banyak dan memiliki lebih besar dampak pada masyarakat. Selain itu, organisasi yang lebih besar rentan terhadap pengawasan oleh berbagai kelompok dalam masyarakat sehingga meghadapi tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan kegiatan social mereka agar bertanggung jawab secara sosial dan hukum.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap CSR

Menurut Sari (2012) dalam Ervika

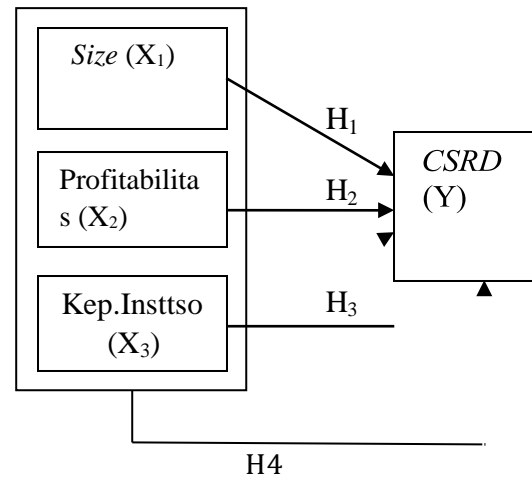
Nilasari (2012:5), tingkat profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung semakin luas.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap CSR

Menurut Matoussi dan Chakroun (2008), menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar lebih mampu untuk memonitor kinerja manajemen. Investor institusional memiliki *power* dan *experience* serta bertanggung jawab dalam menerapkan prinsip *corporate governance* untuk melindungi hak dan kepentingan seluruh pemegang saham sehingga mereka menuntut perusahaan untuk melakukan komunikasi secara transparan. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan sukarela. Hal ini berarti kepemilikan institusional dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dilihat dari Gambar II.1 berikut :



Gambar II.1

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu hubungan antara variabel dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1: *Size* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017.
- H2: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2017.
- H3: Kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2017.
- H4: *Size*, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2017.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah hubungan kausal.

Model Penelitian

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel

X_1 : *Size*

X_2 : *Profitabilitas*

X_3 : *Kepemilikan Institusional*

e : *Persentase Kesalahan 5%*

Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Menurut Ghazali (2016:98), koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Kenyataan ini nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$ maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:99), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

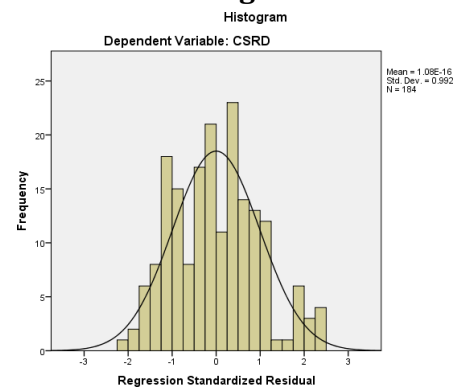
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:99), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

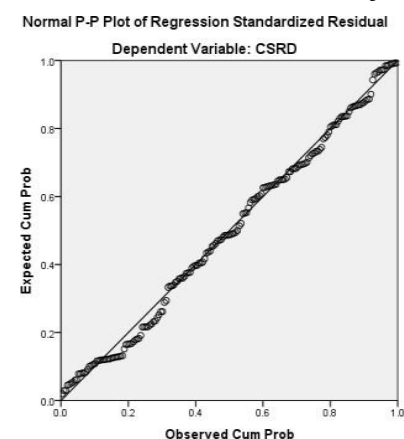
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

a. Grafik Histogram



Dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan data distribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak menceng ke kiri dan tidak menceng ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Grafik Normal Probability Plot



Berdasarkan hasil analisis P-Plot dapat terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

		Unstandar di zed Residu al
N	Mean	184 .0000000
Normal Parameters a,b	Std. Deviasi Absolut	494.828531 9 2 .055
Most Extreme Differenc es	Positive Negative	.055 -.032
Kolmogorov- Smirnov Z		.055
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari *Kolmogorov- Smirnov Z* adalah sebesar 0,055 dengan nilai signifikan 0,200 sehingga dapat diketahui bahwa *Size* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), *Kepemilikan*

Uji Multikolonieritas

Coefficints^a

Model	Collinearity Statistics	
	Toleran ce	VI F
(Constant)		
SIZE	.993	1.007
PROFITABILITAS	.992	1.008
KEP.INSTITUSIO NAL	.998	1.002

- a. Dependent Variable: LN_Laba_Bersih

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel *Operating Cost*, *Working Capital* dan *Pendapatan* tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Sq uar e	Adj u ste d R Squ are	Std. Error of the Estim ate	Dur bi- Wat son
1	.40 9a	.16 8	.154	498.9 3 50631 8	1.971

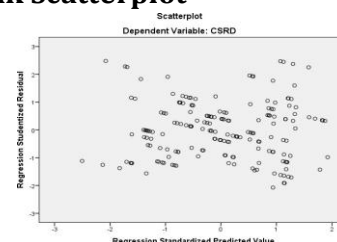
- a. Predictors: (Constant),
KEP.INSTITUSIONAL,
SIZE,
PROFITABILITAS
- b. Dependent Variable: CSRD

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 1.971 Cara pengujian autokorelasi adalah $-2 \leq$ Durbin-Watson ≤ 2 . Maka hasil pengukurannya adalah $-2 \leq 1.971 \leq 2$ sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Institusional (X_3) dan *Corporate Social Responsibility* (Y) berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

c. Grafik Scatterplot



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi Adjusted R Square (R²) sebesar 0,154 atau sama dengan 98,4%. Hal ini berarti 15,4% variasi variable Corporate Social Responsibility sudah dijelaskan oleh variabel independen size, profitabilitas dan kepemilikan institusional. Selebihnya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil grafik menunjukkan data tersebut secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	709.322	480.353	
SIZE	.004	.002	.177
PROFITABILITAS	-.091	.042	-.149
KEP.INSTITUSI	-.054	.011	-.355

a. Dependent Variable: CSR

$$CSR = 709,322 + 0,004 \text{ size} + -0,091 \text{ profitabilitas} + -0,054 \text{ kepemilikan institusional}$$

Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.168	.154	498.93506

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi Adjusted R Square (R²) sebesar 0,154 atau sama dengan 98,4%. Hal ini berarti 15,4% variasi variable Corporate Social Responsibility sudah dijelaskan oleh variabel independen size, profitabilitas dan kepemilikan institusional. Selebihnya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel lain.

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	12.075	.000 ^b
1 Residual		
1 Total		

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), KEP.INS, TITUSIONAL, SIZE, PROFITABILITAS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 12,075 > nilai Ftabel yaitu df = (n-k) = 3,05 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Corporate Social Responsibility

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.477	.142
SIZE	2.593	.010
PROFITABILITAS	-2.188	.030
KEP.INSTITUSI	-4.929	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *size* secara parsial memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,593 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki t_{hitung} sebesar -2,188 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.030 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,929 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Size Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan secara parsial variabel

size memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,593 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan variabel profitabilitas secara parsial memiliki t_{hitung} sebesar -2,188 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0.030 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan secara parsial variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,929 dan nilai t_{tabel} 1,65332, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- periode 2014-2017.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
 3. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
 4. Dari pengujian yang dilakukan secara simultan bahwa *size*, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,154 atau 15,4% yang artinya variasi dari *Corporate Social Responsibility* (Y) dijelaskan oleh variabel *size* (X₁), profitabilitas (X₂), kepemilikan institusional (X₃), sedangkan sisanya 84,6% dijelaskan variable variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian, perusahaan-perusahaan yang tergolong *high profile* juga perlu dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai kategori sampel penelitian. Selain itu penambahan variabel independen juga perlu dilakukan, karena dilihat dari hasil penelitian ini nilai *Adj. R square* yaitu 15,4% yang berarti masih ada 84,6% variabel diluar penelitian yang mempengaruhi

CSRD.

1. Bagi perusahaan Manufaktur di BEI Perusahaan sebaiknya lebih memperluas pengungkapan kegiatan sosialnya agar lebih menarik investor untuk berinvestasi, selain itu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga sangat penting bagi keberlanjutan jangka panjang perusahaan karena dengan melakukan CSR perusahaan berarti ikut serta dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar sehingga akan memperkecil resiko kerusakan alam maupun resiko penolakan masyarakat terhadap operasi perusahaan.
2. Bagi pihak investor di Bursa Efek Indonesia Dalam membuat keputusan investasi, para investor sebaiknya memperhatikan tingkat kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, perusahaan yang memiliki investor institusional pada tingkat tinggi dan memiliki ukuran perusahaan besar maka akan melakukan CSRD dalam tingkat yang tinggi, karena aktivitas sosial erat kaitannya dengan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat CSRD tinggi memiliki kesempatan lebih besar untuk mempertahankan keberlanjutan jangka panjang perusahaan, jadi eksistensi perusahaan akan lebih terjamin.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia Menambah pengetahuan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa/i Universitas Prima Indonesia yang ingin meneliti dengan variable yang sama atau menambah variabel yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : CV. Alfabeta
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Jakarta : Bumi Aksara-----
2015.
Manajemen Keuangan Berbasis Balance Balanced Scorecard. Jakarta : Bumi Aksara
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Anastasya. 2014. *Pengaruh Size, Profitabilitas, Lavarage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR DISCLOSURE) dalam Laporan Tahunan perusahaan Manufaktur pada BEI periode 2010-2013*. Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia. Jurnal.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kelima Jakarta : PT Bumi.
- Kamaludin dan Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*, Bandung : CV.Mandar Maju.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.-----
2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers Aksara
- Khadifa, Ramanitya. 2014. *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Size, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Profile, Leverage, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Csr Disclosure di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012*. Universitas Diponegoro. Jurnal.
- Mardikanto.2014. *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung : Alfabeta.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Nilasari, Ervika. 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Size Terhadap CSR DISCLOSURE Perusahaan Tambang yang Melakukan Listing di BEI Tahun 2010-2012*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. Jurnal.
- Priyadi dan Esti.2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. STIESIA, Surabaya. Jurnal.
- Rindawati dan Asyik. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate*. Semarang. Jurnal.

- Rodoni dan Ali. 2014. **Manajemen Keuangan Modern**, Jakarta : Citra Wacana media
- Rustiarini,Wayan.2008. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Corporate Social Responsibility**. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.Jurnal.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, cetakan Keempat Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. 2013. **Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan**. Jakarta :Mitra Wacana Media.
- Solihin, Ismail. 2009.**Corporate Social Responsibility**.Bandung:Salemba Nuswantoro,Semarang.Jurnal. Empat.
- Subramanyam dan Wild. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D**. Bandung : Alfabeta.
- Titi dan Rini. 2014.** Pengaruh Kepemilikan Manajemen, KepemilikanInstituSional dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai **Perusahaan**.STIESIA, Surabaya.Jurnal.
- Wibaya, Gugik.2014. **Pengaruh Elemen Good Corporate Governance Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility**. Universitas Dia